

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abd, Salam Arief. 2003. *Pembaharuan Pemikiran Hukum Islam: Antara Fakta dan Realita Kajian Pemiikiran Hukum Syaikh Mahmud Syaltut*. Yogyakarta: Lesfi.
- Amir, Syarifuddin. 2005. *Meretas Kebekuan Ijtihad*. Jakarta: Ciputat Press.
- Amroeni Drajat, dkk. 2021. “*Panduan Akademik Fakultas Ushluddin dan Studi Islam*”. Medan: UINSU
- Depatemen Agama. 2014. *Halim Qur'an*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing,
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : PT Syigma Examedia Arkanleema.
- Imam Syawkani, Naiul Awtar. Darul hadis, 1426 H / 2005 M.
- Shihab, M. Quraish. 2014. *Perempuan*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. IX.
- Soerjono, Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S.P. Hasibuan, Melayu. 2014. *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugihartono, dkk. 2007. *Teori tentang pengertian persepsi*. Jakarta: Yayasan Kanisiu.

Sumarno. 2002. *Megawati Soekarnoputri dari Ibu Rumah Tangga sampai Istana Negara*. Depok: PT Rumpun Dian Nugraha

Rulam, Ahmad. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Az-ruzz Maret.

Usman Husaini. 2019. *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Guru di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wirawan. 2013. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

**Lainnya:**

<https://tafsirweb.com/1566-surat-an-nisa-ayat-34.html>, di akses tanggal 20 Januari 2022 jam 11.12 .

Annisa Fitriani. “*Gaya Kepemimpinan Perempuan*”. Jurnal TAPIs, Vol.11, No.2 (Juli-Desember, 2015). Diakses pada tanggal 7 Juli 2022, jam 13.15.

Muhajir. 2018. “*Kepemimpinan Perempuan dalam Islam*”, Jurnal Politik, Vol. 5, No. 2. Diakses tanggal 21 Januari 2022, jam 23.30

Hernita, Sahban. 2016. “*Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Indonesia*”. Jurnal Imiah Bongaya, No.19 , hlm.7.

Jamhari. 2018. “ *Fatimah Mernissi, Perempuan Berpeluang Sebagai Kepala Negara*”. Jurnal Politik. Vol. 2, No. 2. Diakses pada tanggal 22 Januari 2022, jam 16.12.

<http://repository.unri.ac.id/> - diakses pada tanggal 21 Januari 2022, jam 20.05.

[Repository.ummat.ac.id/](http://Repository.ummat.ac.id/)- diakses pada tanggal 23 Januari 2022, jam 15.48.

[Repository.uinjambi.ac.id/](http://Repository.uinjambi.ac.id/)- diakses pada tanggal 23 Januari 2022, jam 15.54

<https://www.merdeka.com/quran/al-ahzab/ayat-35>, di akses tanggal 12 April 2022 jam 17.05.

Samsul Zakaria. 2013. “*Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Hukum Islam*”. Jurnal Khazanah. Vol. 6, No. 1. Di akses pada tanggal 12 April 2022, jam 22.10

<https://Ilmumanajemenindustri.com/pengertiankepemimpinan>, diakses pada tanggal 20 Mei 2022, jam 15.16.

<https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-megawatisoekarnoputri-presiden-wanita-pertama-indonesia/>- diakses pada tanggal 8 Juli 2022, jam 15.00

[http://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrahman\\_Wahid](http://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrahman_Wahid)- diakses pada tanggal 8 Juli 2022, jam 16.12

Hernita, Sahban. 2016. “*Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Indonesia*”, Jurnal Imiah Bongaya, No.19

<https://fusi.uinsu.ac.id/dosen/>

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3035/kepemimpinan-perempuan-esensial-bagi-kesejahteraan-bangsa>

<https://telisik.id/news/tiga-kelebihan-perempuan-jika-jadi-pemimpin>

Wawancara dengan Narasumber, Bapak Syukri, Rabu, 20 Juli 2022 , pukul 10.00.

Wawancara dengan Narasumber Ibu Siti Ismahani, Kamis, 21 Juli 2022, pukul 14.15.

Wawancara dengan Narasumber, Bapak Uqbatul Khoir Rambe, Senin, 25 Juli 2022 , pukul 11.30.

Wawancara dengan Narasumber, Ibu. Elly Warnisyah Harahap, Selasa, 26 Juli 2022, pukul 15.05.

Wawancara dengan Narasumber, Bapak H. Indra, Senin, 29 Juli 2022 , pukul 11.45.

Wawancara dengan Narasumber Ibu Husna Sari Siregar, Selasa, 2 Agustus 2022, pukul 15.00.

Wawancara dengan Narasumber, Bapak Abu Sahrin, Jumat, 5 Agustus 2022, pukul 14.05.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LAMPIRAN

### A. Daftar Pertanyaan Wawancara

Berikut pertanyaan-pertanyaan untuk narasumber (Dosen FUSI UINSU) sebagai berikut:

1. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa perempuan itu layak menjadi seorang pemimpin? berikan alasan atas jawaban Bapak/Ibu
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin?
3. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemimpin perempuan yang pertama sebagai kepala Negara yaitu Ibu Megawati Soekarno Putri. Beliau terpilih menjadi presiden ke 5 pada tahun 2001-2004. Pastinya kita juga tahu bahwa beliau adalah putri dari presiden pertama kita yaitu Bapak Soekarno. Jadi pertanyaannya, apakah Bapak/Ibu setuju atas terpilihnya megawati sebagai presiden ke 5 pada saat itu?coba sedikit berikan alasannya.
4. Pada saat Ibu Megawati menjadi presiden, menurut Bapak/Ibu bagaimana gaya kepemimpinan beliau pada saat menjadi pemimpin?
5. Apa saja kelebihan dan kekurangan beliau dalam menjadi pemimpin?
6. Keberhasilan apa saja yang di capai Ibu Megawati pada saat menjadi Presiden atau Pemimpin?

## **B. Transkrip Wawancara**

### **1. Transkrip Wawancara Informan 1**

Informan : Bapak Syukri

Jabatan : Wadek 1 FUSI UINSU

Hari/Tgl : Rabu, 20 Juli 2022

Waktu : 10.00. WIB

a. Peneliti : Apakah Bapak setuju bahwa perempuan itu layak menjadi seorang pemimpin? berikan alasan atas jawaban Bapak.

b. Dosen : Saya setuju bahwa perempuan layak menjadi seorang pemimpin, tetapi tergantung perempuannya. Kalau perempuan yang memiliki kualitas yang tinggi dan idealisme itu bagus, dan jikalau perempuan yang biasa saja beliau tentunya saya tidak setuju. Intinya perempuan boleh menjadi pemimpin karena derajatnya sebagai manusia juga ada. Contohnya bisa kita lihat dari pahlawan dahulu yaitu seperti Cut Nyak Dien, Ra Kartini, dan Megawati itu pemimpin.

Jadi perempuan yang mampu memiliki potensi yang sangat kuat, hebat, memiliki kharismatik, keilmuan, dan berwibawa boleh jadi pemimpin, asal dia mampu meramu dan mengumpulkan masyarakat menjadi masyarakat yang madani menuju masyarakat yang bermartabat itu bisa menjadi pemimpin dan pastinya tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

- a. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak terhadap kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin?
- b. Dosen : Dalam dunia yang otonomi dan sekarang ini kesempatan perempuan menjadi pemimpin itu banyak, bahkan sebagian dunia dikuasai oleh perempuan. Mulai dari guru, kepala sekolah, camat, gubernur, bahkan pernah presiden ada menjadi pemimpin, jadi saat ini kesempatan perempuan menjadi pemimpin banyak berkibrah karna perempuan hatinya lembut, dan mampu memberikan kebijakan. Didunia ini ada kebijakan, kemauan, dan ada aturan. Jadi kesempatannya cukup layak dan cukup banyak. Asal dia mau menjadi pemimpin dan mentalnya kuat. Kalau perempuan tidak memiliki mental mungkin tidak bisa.
- a. Peneliti : Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemimpin perempuan yang pertama sebagai kepala Negara yaitu Ibu Megawati Soekarno Putri. Beliau terpilih menjadi presiden ke 5 pada tahun 2001-2004. Pastinya kita juga tahu bahwa beliau adalah putri dari presiden pertama kita yaitu Bapak Soekarno. Jadi pertanyaannya, apakah Bapak setuju atas terpilihnya megawati sebagai presiden ke 5 pada saat itu? coba sedikit berikan alasannya.
- b. Dosen : Sangat setuju, karna sudah jadi presiden.
- a. Peneliti : Pada saat Ibu Megawati menjadi presiden, menurut Bapak bagaimana gaya kepemimpinan beliau pada saat menjadi pemimpin?

- b. Dosen : Gaya beliau sesuai dengan bapaknya. Sifat yang dicontohkan soekarno yaitu gaya leadershipnya, tegas, berani dan mempunyai kharimatik itu megawati punya. Apalagi dia pernah menjadi ketua partai PDI. Jadi apa yang digayakan soekarno ditiru langsung dan beliau mampu dilaksanakan untuk menjadi pemimpin presiden perempuan pertama di indonesia Jadi beliau menyambung tali perpolitikan. Politik itu seni untuk mengatur negara.
- a. Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan beliau dalam menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Kelebihannya Mampu meramu partai-partai politik Indonesia sehingga tidak ada demonstrasi politik, termasuk partai politik islam mampu dikombinasikannya dengan partai politik lainnya. Kekurangannya salah satunya kurangnya perhatiannya terhadap islam sangat kurang.
- a. Peneliti : Keberhasilan apa saja yang di capai Ibu Megawati pada saat menjadi Presiden/Pemimpin?
- b. Dosen : Mampu melaksanakan aturan Negara seperti infrastruktur, dibidang ekonomi dan politik.

## 2. Transkrip Wawancara Informan 2

Informan : Ibu Siti Ismahani

Jabatan : Ka Laboratorium

Hari/Tgl : Kamis, 21 Juli 2022

Waktu : 14.15. WIB

a. Peneliti : Apakah Ibu setuju bahwa perempuan itu layak menjadi seorang pemimpin? berikan alasan atas jawaban Ibu.

b. Dosen : Setuju. Untuk era sekarang ini perempuan tidak hanya bekerja dirumah tetapi juga sangat handal untuk dapat memajukan bangsa. Perempuan juga mampu sebagai mitra laki-laki.

a. Peneliti : Bagaimana pandangan Ibu terhadap kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin?

b. Dosen : Untuk era sekarang ini perempuan tidak hanya bekerja dirumah tetapi juga sangat handal untuk dapat memimpin bangsa, tidak harus dengan kaum laki-laki. Perempuan juga mampu bekerja sebagai mitra lelaki. Kapasitas perempuan dengan laki-laki menjadi pemimpin itu sama. Terpilih atau tidaknya seorang pemimpin bukan karena dia laki-laki atau perempuan tapi karena kemampuannya untuk memimpin. Jadi untuk hal ini saya setuju bahwa perempuan layak menjadi seorang pemimpin.

a. Peneliti : Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemimpin perempuan yang pertama sebagai kepala Negara yaitu Ibu Megawati

Soekarno Putri. Beliau terpilih menjadi presiden ke 5 pada tahun 2001-2004. Pastinya kita juga tahu bahwa beliau adalah putri dari presiden pertama kita yaitu Bapak Soekarno. Jadi pertanyaannya, apakah Ibu setuju atas terpilihnya megawati sebagai presiden ke 5 pada saat itu? coba sedikit berikan alasannya.

b. Dosen : Kalau ditanya setuju atau tidaknya, saya tidak setuju atas terpilihnya Megawati menjadi presiden. Dikarenakan Megawati hanya mementingkan pribadi dan partainya.

a. Peneliti : Pada saat Ibu Megawati menjadi presiden, menurut Ibu bagaimana gaya kepemimpinan beliau pada saat menjadi pemimpin?

b. Dosen : Megawati terkenal dengan gaya diamnya ketika mengambil keputusan dan lebih mengedepankan nalurinya sendiri. Kemudian beliau kebanyakan curhat ke rakyat dan tidak memberikan solusi. Megawati dianggap gagal karena lemah dalam pengakuan hukum. Gaya kepemimpinan beliau tidak sesuai dengan visi misinya sehingga beliau lebih mementingkan kepentingan partainya dalam menjalankan kekuasaannya.

a. Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan beliau dalam menjadi pemimpin?

b. Dosen : Kelebihannya yang saya ketahui yaitu memberantas korupsi. Kekurangannya yaitu kurang pemahaman dibidang ekonomi,

keputusan diambil tidak berpihak ke rakyat, dan gagal melaksanakan agenda reformasi dan juga tidak mampu mengatasi krisis negara.

- a. Peneliti : Keberhasilan apa saja yang di capai Ibu Megawati pada saat menjadi Presiden/Pemimpin?
- b. Dosen : Beliau berhasil menjadi pemimpin perempuan pertama di Indonesia.

### 3. Transkrip Wawancara Informan 3

Informan : Bapak Uqbatul Khoir Rambe

Jabatan : Dosen FUSI UINSU

Hari/Tgl : Senin, 25 Juli 2022

Waktu : 11.30. WIB

- a. Peneliti : Apakah Bapak setuju bahwa perempuan itu layak menjadi seorang pemimpin? berikan alasan atas jawaban Bapak.
- b. Dosen : Ada 2 macam urusan didalam dunia ini sesuai dengan perkataan Rasul yang mengatakan bahwa kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian. Artinya ada 2 sisi persoalan. Pertama dunia dan kedua akhirat. Masalah kepemimpinan itu adalah urusan dunia bukan akhirat, karena ada kaitannya dengan kemakmuran dunia jadi kalau berkaitan dengan urusan dunia tentunya mekanisme dunia yang berjalan, artinya apa yg terjadi didunia itu diserahkan dengan manusia tidak ada persoalan dengan agama. Jadi kalau persoalan

kepemimpinan perempuan tidak ada masalah dan setuju bahwa perempuan layak menjadi seorang pemimpin. Jadi kalau perempuan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas kenapa tidak.

a. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak terhadap kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin?

b. Dosen : Saya melihat bahwa *anime* perempuan itu jauh lebih tinggi daripada laki-laki. Contoh terdekatnya misalnya, secara kuantitas bisa kita lihat banyak mahasiswi daripada mahasiswa. Jadi kesempatan perempuan menjadi pemimpin sangat potensial dan dari perkembangan zaman yang tidak bisa dihindarkan. Ada sifat perempuan yang tidak dimiliki laki-laki yaitu dengan keuletannya, kepatuhan, dan mudah diatur. Dengan sifat-sifat tersebut dan dari kebanyakan populasi perempuan pastinya perempuan akan memimpin dan memang sudah banyak yang menjadi pemimpin di negara kita saat ini. Ini tidak bisa dihindarkan karna kemampuan, pendidikan, dan kesempatan untuk mereka. Hanya aja persoalannya perempuan memiliki perasaan yg mendalam tapi itu nanti bisa dikolaborasi dengan daya intelektual.

a. Peneliti : Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemimpin perempuan yang pertama sebagai kepala Negara yaitu Ibu Megawati Soekarno Putri. Beliau terpilih menjadi presiden ke 5 pada tahun 2001-2004. Pastinya kita juga tahu bahwa beliau adalah putri dari presiden

pertama kita yaitu Bapak Soekarno. Jadi pertanyaannya, apakah Bapak setuju atas terpilihnya megawati sebagai presiden ke 5 pada saat itu? coba sedikit berikan alasannya.

- b. Dosen : Iya saya setuju karena mendapat suara terbanyak.
- a. Peneliti : Pada saat Ibu Megawati menjadi presiden, menurut Bapak bagaimana gaya kepemimpinan beliau pada saat menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Standard dan tidak ada yang buruk. Artinya berjalan normal sesuai dengan standard. Tidak ada yg spesial dan sebaliknya, jadi biasa-biasa saja.
- a. Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan beliau dalam menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Kelebihan bisa mempertahankan wujudnya NKRI. Kekurangannya tidak terlalu ditanggapi karena itu suatu pilihan atau sudah dipilih jadi kita harus menerima. Pasti ada yang diuntungkan dan sebaliknya. Yang paling diperhatikan yaitu beliau tidak melebihi ayahnya.
- a. Peneliti : Keberhasilan apa saja yang di capai Ibu Megawati pada saat menjadi Presiden/Pemimpin?
- b. Dosen : keberhasilannya seperti yang saya katakana sebelumnya, yaitu bisa mempertahankan wujudnya NKRI.

#### 4. Transkrip Wawancara Informan 4

Informan : Ibu Elly Warnisyah Harahap

Jabatan : Dosen FUSI UINSU

Hari/Tgl : Selasa, 26 Juli 2022

Waktu : 15.05. WIB

a. Peneliti : Apakah Ibu setuju bahwa perempuan itu layak menjadi seorang pemimpin? berikan alasan atas jawaban Ibu.

b. Dosen : Iya saya setuju perempuan layak, karena kapasitas perempuan dengan laki-laki menjadi pemimpin itu sama. Terpilih atau tidaknya seorang pemimpin bukan karna dia laki-laki atau perempuan tapi kemampuannya untuk memimpin.

a. Peneliti : Bagaimana pandangan Ibu terhadap kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin?

b. Dosen : Besar dan luas. Tidak banyak perempuan yg punya kapistas jadi seorang pemimpin, kemudian kesiapan masyarakat memilih perempuan masih kurang.

a. Peneliti : Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemimpin perempuan yang pertama sebagai kepala Negara yaitu Ibu Megawati Soekarno Putri. Beliau terpilih menjadi presiden ke 5 pada tahun 2001-2004. Pastinya kita juga tahu bahwa beliau adalah putri dari presiden pertama kita yaitu Bapak Soekarno. Jadi pertanyaannya, apakah Ibu

setuju atas terpilihnya megawati sebagai presiden ke 5 pada saat itu?  
coba sedikit berikan alasannya.

- b. Dosen: Setuju, karna sudah menjadi presiden.
- a. Peneliti : Pada saat Ibu Megawati menjadi presiden, menurut Ibu bagaimana gaya kepemimpinan beliau pada saat menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Lebih berhasil menjadi pemimpin partai dripada jadi presiden. Ketika dia jadi presiden banyak catatan kegagalan.
- a. Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan beliau dalam menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Kelebihannya belum tau pasti. Beliau hidup dibalik bayang-bayang nama ayahnya. Orang menganggap dia mempunyai kapasitas sama seperti ayahnya. Jadi secara psikologi dia terbantu dengan itu. Kekurangannya yaitu kurang tegas.
- a. Peneliti : Keberhasilan apa saja yang di capai Ibu Megawati pada saat menjadi Presiden atau Pemimpin?
- b. Dosen : Menurut saya tidak adanya konflik ketika beliau memimpin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## 5. Transkrip Wawancara Informan 5

Informan : Bapak H. Indra

Jabatan : Kajur SAA FUSI UINSU

Hari/Tgl : Senin, 29 Juli 2022

Waktu : 11.45. WIB

a. Peneliti : Apakah Bapak setuju bahwa perempuan itu layak menjadi seorang pemimpin? berikan alasan atas jawaban Bapak.

b. Dosen : iya saya setuju bahwa perempuan layak, jikalau dia punya wawasan sumberdaya. Dalam Islam tidak ada larangan perempuan menjadi pemimpin, yang penting dia bisa bermitra.

a. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak terhadap kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin?

b. Dosen : Biasa saja, dia memiliki nilai-nilai wawasan kebangsaan , kalau perempuan yang memiliki , kenegaraan, dan keagamaan itu silahkan. nilai itulah disebut wawasan sumberdaya manusia.

a. Peneliti : Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemimpin perempuan yang pertama sebagai kepala Negara yaitu Ibu Megawati Soekarno Putri. Beliau terpilih menjadi presiden ke 5 pada tahun 2001-2004. Pastinya kita juga tahu bahwa beliau adalah putri dri presiden pertama kita yaitu Bapak Soekarno. Jadi pertanyaannya, apakah Bapak setuju atas terpilihnya megawati sebagai presiden ke 5 pada saat itu? coba sedikit berikan alasannya.

- b. Dosen : Setuju, karena dia sudah terpilih jadi tidak bisa kita katakan tidak setuju karena ketika pemilu itu saat itu sudah disahkan bahwa beliau berhasil mendapat suara terbanyak. Karna memang sudah keputusan bersama dan terima lah keputusan itu.
- a. Peneliti : Pada saat Ibu Megawati menjadi presiden, menurut Bapak bagaimana gaya kepemimpinan beliau pada saat menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Gaya beliau yaitu gaya leadershipnya, tegas, berani dan mempunyai kharimatik.
- a. Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan beliau dalam menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Kelebihannya yaitu menjadi pemimpin perempuan pertama di negara, tidak melihat latar belakang ayahnya. Mendirikan suatu organisasi. Kelemahannya yaitu tidak bisa mengerjakan apa yg dikerjakan laki-laki, lebih mengutamakan kepentingan golongannya, dan sampai sebuah pulau tergadai.
- a. Peneliti : Keberhasilan apa saja yang di capai Ibu Megawati pada saat menjadi Presiden atau Pemimpin?
- b. Dosen : Tidak banyak keberhasilan yg dibuat beliau. Hanya saja beliau menjadi pemimpin perempuan pertama di negara Indonesia.

## 6. Transkrip Wawancara Informan 6

Informan : Ibu Husna Sari Siregar  
Jabatan : Dosen FUSI UINSU  
Hari/Tgl : Selasa, 02 Agustus 2022  
Waktu : 15.00. WIB

a. Peneliti : Apakah Ibu setuju bahwa perempuan itu layak menjadi seorang pemimpin? berikan alasan atas jawaban Ibu.

b. Dosen : Setuju. Didalam UUD peraturan tidak ada membedakan perempuan dan laki-laki.

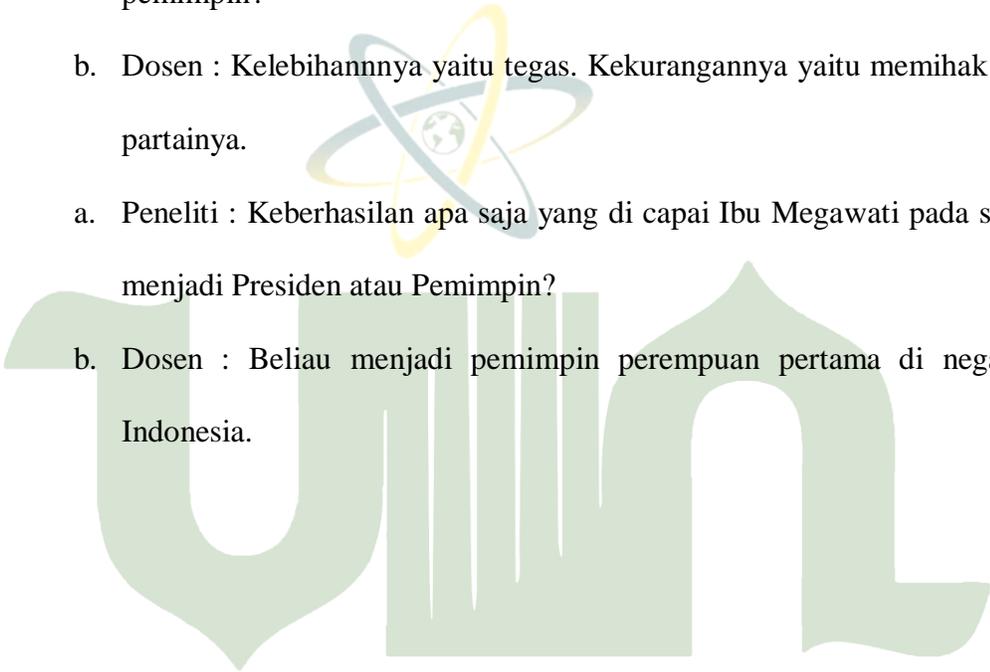
a. Peneliti : Bagaimana pandangan Ibu terhadap kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin?

b. Dosen : Menurut saya kesempatannya sama dengan laki-laki dan tidak ada diskriminasi.

a. Peneliti : Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemimpin perempuan yang pertama sebagai kepala Negara yaitu Ibu Megawati Soekarno Putri. Beliau terpilih menjadi presiden ke 5 pada tahun 2001-2004. Pastinya kita juga tahu bahwa beliau adalah putri dari presiden pertama kita yaitu Bapak Soekarno. Jadi pertanyaannya, apakah Ibu setuju atas terpilihnya megawati sebagai presiden ke 5 pada saat itu? coba sedikit berikan alasannya.

b. Dosen : Saya setuju, karena berdasarkan banyak suara.

- a. Peneliti : Pada saat Ibu Megawati menjadi presiden, menurut Bapak bagaimana gaya kepemimpinan beliau pada saat menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Beliau memiliki gaya yang tegas dan memiliki power dalam memimpin.
- a. Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan beliau dalam menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Kelebihannya yaitu tegas. Kekurangannya yaitu memihak ke partainya.
- a. Peneliti : Keberhasilan apa saja yang di capai Ibu Megawati pada saat menjadi Presiden atau Pemimpin?
- b. Dosen : Beliau menjadi pemimpin perempuan pertama di negara Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## 7. Transkrip Wawancara Informan 7

Informan : Bapak Abu Sahrin

Jabatan : Wadek 1 FUSI UINSU

Hari/Tgl : Jumat, 05 Agustus 2022

Waktu : 14.05. WIB

a. Peneliti : Apakah Bapak setuju bahwa perempuan itu layak menjadi seorang pemimpin? berikan alasan atas jawaban Bapak.

b. Dosen : Saya setuju, karena kesempatan perempuan menjadi pemimpin terbuka.

a. Peneliti : Bagaimana pandangan Bapak terhadap kesempatan perempuan menjadi seorang pemimpin?

b. Dosen : Didunia ini ada kebijakan, kemauan, dan ada aturan. Jadi kesempatannya cukup layak dan cukup banyak. Asal dia mau menjadi pemimpin dan mentalnya kuat. Kalau perempuan tidak memiliki mental mungkin tidak bisa.

a. Peneliti : Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pemimpin perempuan yang pertama sebagai kepala Negara yaitu Ibu Megawati Soekarno Putri. Beliau terpilih menjadi presiden ke 5 pada tahun 2001-2004. Pastinya kita juga tahu bahwa beliau adalah putri dri presiden pertama kita yaitu Bapak Soekarno. Jadi pertanyaannya, apakah Bapak setuju atas terpilihnya megawati sebagai presiden ke 5 pada saat itu? coba sedikit berikan alasannya.

- b. Dosen : Kita itu Negara demokrasi jadi setuju atau tidak kita harus menerima.
- a. Peneliti : Pada saat Ibu Megawati menjadi presiden, menurut Bapak bagaimana gaya kepemimpinan beliau pada saat menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Pastinya dia memiliki bakat kepemimpinan seperti bapaknya.
- a. Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan beliau dalam menjadi pemimpin?
- b. Dosen : Kelebihannya dia tegas, tidak plin plan. Kekurangannya yaitu lepasnya pulau sepadan dan libitan itu pada masa itu.
- a. Peneliti : Keberhasilan apa saja yang di capai Ibu Megawati pada saat menjadi Presiden atau Pemimpin?
- b. Dosen : Keberhasilan beliau yaitu, menaikkan kesejahteraan PNS dan K13. Kemudian menyelesaikan kisruh-kisruh yang ada di DPR perang pada saat itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### C. Dokumentasi



Wawancara dengan Narasumber, Bapak Dr. Syukri, MA dan Bapak Dr. H. Indra, M.A.



Wawancara dengan Narasumber, Ibu Dra. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag dan Ibu Dra. Husna Sari Siregar, M. Si.



Wawancara dengan Narasumber, Bapak Dr. Uqbatul Khoir Rambe, M.A dan Ibu Siti Ismahani, M. Hum.



Wawancara dengan Narasumber, Bapak Drs. Abu Sahrin, M. A





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1314/USI.I/PP.00.9/06/2022  
Lampiran :-  
Hal : Izin Riset

13 Juni 2022

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : NurdiahFebiani  
NIM : 0404182049  
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Pematangsiantar, 10 Februari 2001  
Program Studi : Pemikiran Politik Islam  
Semester : VIII(Delapan)  
Alamat : Jl melanthon siregar gang imam, Pematangsiantar

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***PERSEPSI DOSEN FUSI UINSU TENTANG KEPEMIMPINAN PEREMPUAN  
SEBAGAI KEPALA NEGARA DI INDONESIA***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2022  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Syukri, MA**

NIP. 197003321998031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1610/USI.I/PP.00.9/06/2022

22 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset (Penelitian)

Yth, Nurdiah Febiani  
Mahasiswa Pemikiran Politik Islam  
Jln. Bhayangkara, Gg. Masjid  
Medan Tembung

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan No. B.1314/USI.I/PP.00.9/06/2022 tanggal 13 Juni 2022, perihal dipokok surat, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya disetujui riset di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul **"Persepsi Dosen FUSI UINSU Tentang Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Pemerintahan Dalam Islam"**

Selanjutnya diharapkan dalam melakukan Riset (Penelitian) tidak mengganggu kegiatan rutin Pegawai Administrasi/Operator Prodi pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan Kelembagaan



Syukri, M.A.

NIP. 197003021998031005

## BIOGRAFI PENULIS



Nurdiah Febiani adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Pematangsiantar pada tanggal 10 Februari 2001. Penulis merupakan anak ke-1 dari 3, dari pasangan Nurdin dan Rodiah.

1. Penulis pertama kali masuk pendidikan di TK RA Subulussalam, Pematangsiantar pada tahun 2005-2006.
2. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah dasar di SD N 111242 Pematangsiantar pada tahun 2006-2012.
3. Setelah lulus sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMP N 12 Pematangsiantar pada tahun 2012-2016.
4. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 4 Binjai pada tahun 2016-2018.
5. Setelah lulus dari sekolah menengah atas penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai Mahasiswa jurusan Pemikiran Politik Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2018-2022.

Dengan doa Orangtua, ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan contoh yang baik dan positif bagi para pembaca.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan Orangtua atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Persepsi Dosen FUSI UINSU Tentang Kepemimpinan Perempuan Sebagai Kepala Negara di Indonesia”**.